

ABSTRAK

Pengendalian persediaan obat penting untuk menjaga ketersediaan dan menekan risiko kekosongan maupun kelebihan stok. Penelitian ini menganalisis pengendalian persediaan obat di Apotek Assabil Farma menggunakan metode probabilistik yang dipadukan dengan klasifikasi ABC. Data penjualan dan persediaan obat dianalisis secara kuantitatif, dengan klasifikasi ABC untuk mengelompokkan obat berdasarkan nilai konsumsi dan metode probabilistik untuk menghitung *safety stock* serta *reorder point*. Hasil menunjukkan bahwa kategori A, meski hanya 20% dari total obat, menyumbang lebih dari 70% nilai persediaan sehingga menjadi prioritas utama. Penerapan metode probabilistik mampu menurunkan biaya persediaan dari Rp 12,555,318 menjadi Rp 10,986,052 dengan efisiensi sebesar 3,9%/bulan. Temuan ini membuktikan bahwa kombinasi metode ABC dan probabilistik efektif dalam menekan biaya persediaan sekaligus memastikan ketersediaan obat penting bagi pasien. Dengan demikian, metode probabilistik dapat dijadikan strategi manajemen persediaan obat yang lebih efisien di apotek

Kata kunci: Pengendalian persediaan obat, metode probabilistik, klasifikasi ABC